Konsep Dasar Keselamatan Kerja

Dosen pengampu:

Tim Dosen STKA SV UNS

KOMPETENSI DASAR: **KESELAMATAN KESEHATAN KERJA**

- INDIKATOR:

Setelah mempelajari modul Pembelajaran I ini, mahasiswa diharapkan:

1. Mampu menjelaskan konsep Keselamatan Kerja
2. Mampu menjelaskan konsep Kesehatan Kerja
3. Mampu menjelaskan penyakit akibat kerja dan yang timbul karena hubungan kerja dan pencegahannya
4. Mampu menjelaskan Kecelakaan Kerja dan Pencegahannya

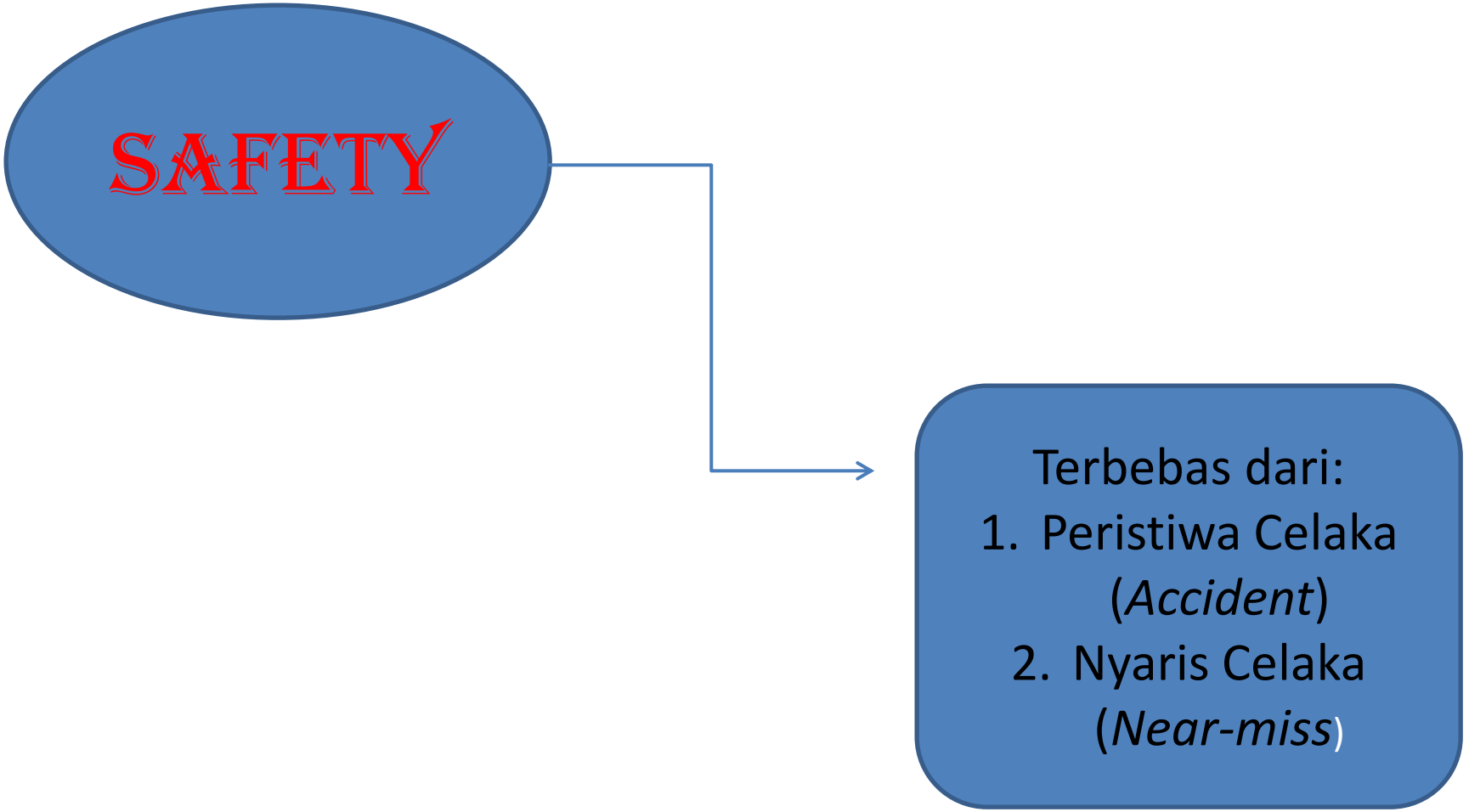
SAFETY
Terbebas dari:
1. Peristiwa Celaka (*Accident*)
2. Nyaris Celaka (*Near-miss*)

SEJARAH

- Pada Tahun 1931, H.W. Heinrich mengeluarkan Teori DOMINO (kecelakaan dapat terjadi karena adanya kekurangan lingkungan dan atau kesalahan tenaga kerja)→ unsafe condition dan unsafe act.
- Awal mula pengelolaan K3 berupa KURATIF→ manajemen resiko → Sistem manajemen K3→ kuratif menjadi prefentif

TERDAPAT 4 ERA:

1. Era revolusi industri (abad XVIII)→ tenaga manusia diganti mesin, munculnya penyakit akibat pemajaman karbon dan sisa bahan pembakaran

2. Era industri→ K3 semakin berkembang((APD, safety device, interlock, dan alat-alat pengaman)

3. Era manajemen→ mulai 1950an sampai sekarang. konsep keterpaduan sistem manajemen K3

4. Era mendatang→ k3 tidak hanya fokus di permasalaha k3 (lingkungan industri & pekerja), tetapi lebih luas lagi untuk masyarakat luas

KONSEP K3

- KONSEP LAMA

a. Kecelakaan merupakan nasib sial dan merupakan risiko yang harus diterima.
b. Tidak perlu berusaha mencegah
c. Masih banyak pengganti pekerja
d. Membutuhkan biaya yang cukup tinggi
e. Menjadi faktor penghambat produksi

- KONSEP MASA KINI

a. Memandang kecelakaan bukan sebuah nasib
b. Kecelakaan pasti ada penyebabnya sehingga dapat dicegah
c. Penyebab: personal factors 80-85% dan environmental factors 15 % sampai 20 %
d. Kecelakaan selalu menimbulkan kerugian
e. Peran pimpinan sangat penting & menentukan

PENGERTIAN K3

ILMIAH

*Occupational Health and Safety concern the **application of scientific principles in understanding the nature of risk to the safety of people and property** in both industrial & non industrial environments. It is **multi disciplinary profession** based upon **physics**, **chemistry**, **biology** and **behavioral sciences** with applications in manufacturing, transport, storage and handling of hazardous material and domestic and recreational activities. (OSHA, USA)*

PRAKTIS

***The promotion and maintenance** of the highest degree of physical, mental and social well being of workers in all occupations; **the prevention** among workers of departures from health caused by their working conditions; **the protection** of workers in their employment from risks resulting from factors adverse to health; **the placing and maintenance** of the worker in an occupational environment adapted to his physiological equipment; to summarize: **the adaptation of work to man and each man to his job**. (Joint committee: ILO & WHO)*

PENGERTIAN K3

ilmu pengetahuan dan penerapan guna mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja.

"upaya-upaya yang ditujukan untuk melindungi pekerja; menjaga keselamatan orang lain; melindungi peralatan, tempat kerja dan bahan produksi; menjaga kelestarian lingkungan hidup dan melancarkan proses produksi"

"sarana utama untuk pencegahan kecelakaan, cacat dan kematian sebagai akibat kecelakaan kerja."

KESELAMATAN (SAFETY)

a. Mengendalikan kerugian dari kecelakaan (control of accident loss)
b. Kemampuan untuk mengidentifikasikan dan menghilangkan resiko yang tidak bisa diterima (the ability to identify and eliminate unacceptable risks)

KESEHATAN (HEALTH)

a. derajat/tingkat keadaan fisik dan psikologi individu (the degree of physiological and psychological well being of the individual).
b. upaya yang ditujukan untuk memperoleh kesehatan yang setinggi-tingginya

4 PILAR DALAM MEWUJUDKAN KESEHATAN KERJA

- Strategi paradigma sehat→ mewujudkan sehat lintas sektor
- Strategi Profesionalisme→ memelihara pelayanan kesehatan yang bermutu, merata terjangkau
- Strategi Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM)→ kemandirian hidup sehat perlu peran aktif dan pembiayaan
- Strategi Desentralisasi→ pendelegasian wewenang kepada PEMDA

Alasan Pentingnya K3

- Human Rights
- Regulations
- Hazard and Risk

Latar Belakang Dibutuhkannya K3 di Dunia Industri

- Setiap aktivitas Industri selalu mengandung bahaya dan resiko keselamatan
- Bahaya dan resiko tersebut akan menimbulkan konsekuensi
- Apabila K3 tidak dikelola dengan baik, akan menimbulkan loss

FUNGSI DAN TUJUAN K3 (UU NO 1 TAHUN 1970)

- **Melindungi serta menjaga kesehatan dan keselamatan para pekerja guna meningkatkan produktivitas mereka.**
- **Memastikan keselamatan dan kesehatan semua individu di lingkungan kerja**
- **Memastikan sumber produksi terpelihara dengan baik dan dapat berguna secara aman dan efisien.**

Kerugian

PEKERJA

ASET PERUSAHAAN

LINGKUNGAN

TUJUAN AKHIR
SEHAT:
FISIK
MENTAL
SOSIAL
SPIRITUAL
KESEJAHTERAAN

Quality Of Life

- Tidak menderita sakit
- Tidak menderita cacat
- Tidak terjadi “Premature Death”
- Usia harapan hidup tinggi
- Memiliki kapasitas kerja yang tinggi
- Mampu menikmati masa pensiun sekurang-kurangnya 10 tahun setelah purna-karya.

Ruang Lingkup K3

Lingkungan kerja

- lokasi tempat para pekerja melakukan aktivitas kerja
- Ventilasi, penerangan, situasi

Alat dan Bahan Kerja

- alat kerja serta bahan-bahan yang berkaitan dengan produktivitas harus sesuai dengan peraturan keselamatan yang berlaku.

Metode kerja

- Harus ada SOP dan dilaksanakan

8 Prinsip dalam K3

- Keselamatan merupakan tanggung jawab moral
- Keselamatan bukan sekedar program, tetapi budaya
- K3 adalah bagian dari tanggung jawab manajemen
- Pekerja perlu mendapatkan pelatihan agar mampu bekerja dengan aman
- K3 merupakan cerminan kondisi ketenagakerjaan
- Semua kecelakaan umumnya dapat dicegah
- K3 memiliki program yang bersifat spesifik
- K3 baik untuk bisnis

SYARAT DASAR K3

Undang-Undang No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja pasal 3

1. Mencegah & mengurangi kecelakaan kerja.
2. Mencegah, mengurangi & memadamkan kebakaran.
3. Mencegah & mengurangi bahaya peledakan.
4. Memberi jalur evakuasi keadaan darurat.
5. Memberi P3K.
6. Memberi APD pada tenaga kerja.
7. Mencegah & mengendalikan timbulnya penyebaran suhu, kelembaban, debu, kotoran, asap, uap, gas, radiasi, kebisingan & getaran.
8. Mencegah dan mengendalikan Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan keracunan.
9. Penerangan yang cukup dan sesuai.

Syarat Dasar K3

Undang-Undang No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja pasal 3

10. Suhu dan kelembaban udara yang baik.
11. Menyediakan ventilasi yang cukup.
12. Memelihara kebersihan, kesehatan & ketertiban.
13. Keserasian tenaga kerja, peralatan, lingkungan, cara & proses kerja.
14. Mengamankan & memperlancar pengangkutan manusia, binatang, tanaman & barang.
15. Mengamankan & memelihara segala jenis bangunan.
16. Mengamankan & memperlancar bongkar muat, perlakuan & penyimpanan barang.
17. Mencegah tekena aliran listrik berbahaya.
18. Menyesuaikan & menyempurnakan keselamatan pekerjaan yang resikonya bertambah tinggi.

CONTOH ALAT K3 DI PABRIK

- Safety helmet
- Safety belt
- Penutup telinga
- Kacamata pengaman
- Sepatu boot
- Sarung tangan
- masker

APA SAJA CONTOH ALAT K3 DI RUMAH SAKIT??

CONTOH ALAT K3 DI RUMAH SAKIT

- Menggunakan **masker** untuk mencegah penularan penyakit
- Menggunakan **gaun pelindung** untuk lindungi tubuh dari alat-alat yang berbahaya
- **Sarung tangan**, berguna untuk menjaga tangan agar tetap higienis saat menyentuh alat-alat kesehatan
- **Pelindung kepala**, berguna untuk melindungi kepala dan rambut agar tidak terkontaminasi dengan debu atau penyakit lainnya

Pertanyaan

Seberapa penting keilmuan Keselamatan kerja menurut anda? Jelaskan menggunakan argumen masing-masing!